

PENERAPAN KONSEP DINAMIS PADA PERANCANGAN INTRO MUSICAL BANDUNG PARK DI KIARA ARTHA PARK BANDUNG

Moh. Rizky Taufik Hidayat¹, Utami², dan Agung Prabowo Sulistiawan³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung
E-mail: kikionyon244@mhs.itenas.ac.id, ami@itenas.ac.id, agung.prabowo@itenas.ac.id

Abstrak

Dalam sebuah perancangan, perlunya keterkaitan antara fungsi dengan tema perancangan yang akan digunakan agar hasil perancangan memiliki sebuah kesinambungan dan karakter yang kuat. Perancangan Intro Musical Bandung Park dapat mewadahi pertunjukan musik untuk mendukung program pemulihan industri musik di tanah air sekaligus sarana rekreasi dan edukasi bagi masyarakat dan penggemar musik, terutama Kota Bandung menjadi salah satu kota yang ikut berpartisipasi dalam perkembangan industri musik di Indonesia. Perancangan pada kawasan Intro Musical Bandung Park ini menerapkan konsep dinamis yang dimana secara sifat memiliki arti yang sejalan dengan salah satu unsur yang ada pada musik yaitu dinamika (tinggi rendahnya nada), dengan adanya keselarasan sifat ini dapat dijadikan sebagai unsur penting dalam sebuah gagasan desain. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian mengenai konsep dinamis dan beberapa studi banding yang berhubungan dengan fungsi dan tema yang digunakan. Konsep dinamis merupakan salah satu prinsip desain dari arsitektur kontemporer yang dapat diterapkan pada berbagai elemen arsitektur nantinya, seperti pada pola lanskap yang memiliki sifat lengkung, bentuk denah bangunan yang terintegrasi dengan pola lanskap yang tidak kaku, maupun dalam bentuk fasad statis yang dapat menciptakan kesan movement effect.

Kata Kunci:

Dinamis, Kontemporer, Musik, Taman

Abstract

In a design, it is necessary to have a relationship between the function and the design theme that will be used so that the design results have a continuity and a strong character. The design of the Intro Musical Bandung Park can accommodate musical performances to support the recovery program for the music industry in the country as well as a recreational and educational facility for the public and music fans, especially the city of Bandung which is one of the cities that has contributed to the development of the music industry in Indonesia. The design for the Intro Musical Bandung Park area applies a dynamic concept which in nature has a meaning that is in line with one of the elements in music, namely dynamics (pitch and pitch). The method used in this research is to use a qualitative descriptive method by collecting data that is used as a reference in research on dynamic concepts and several comparative studies related to the functions and themes used. The dynamic concept is one of the design principles of contemporary architecture that can be applied to various architectural elements later, such as landscape patterns that have curved properties, building plans that are integrated with landscape patterns that are not rigid, or static facades that can create an impression of movement effect.

Keywords: Dynamic, Contemporary, Music, Park.

1. Pendahuluan

Sebagai salah satu kota yang ikut berpartisipasi dalam perkembangan industri musik di tanah air, musik sudah menjadi *lifestyle* bagi masyarakat Kota Bandung. Walaupun beberapa konser musik dengan skala lebih besar sering diadakan di Kota Bandung, namun saat masih belum tersedia fasilitas untuk kegiatan bermusik bagi para musisi lokal maupun nasional khususnya kegiatan konser pertunjukan musik[1]. Setelah bekunya pergelaran konser musik di tanah air akibat adanya pandemi *Covid-19*, mulai kini pergelaran konser musik sudah mulai hidup kembali khususnya di Kota Bandung. Sehingga perlu fasilitas berupa taman musik, yaitu *Intro Musical Bandung Park* untuk mendukung hal ini yang bertujuan memulihkan kembali industri musik di tanah air khususnya pergelaran konser musik serta memberikan edukasi mengenai dunia musik.

Perancangan proyek *Musical Theme Park* ini menerapkan konsep dinamis, dimana permainan unsur dinamis dapat diterapkan pada berbagai elemen arsitektur nantinya, seperti pada konsep denah, konsep lansekap, maupun dalam bentuk fasad yang dapat diadaptasi dari harfiah atau sifat dinamis itu sendiri terhadap lansekap ruang terbuka maupun fasilitas yang ada pada *Musical Theme Park*.

Pada dasarnya, penggunaan istilah dinamis pada dunia arsitektur sangat berhubungan erat. Secara umum, dinamis dapat diartikan sesuatu yang bergerak. Dalam dunia arsitektur, penerapan konsep dinamis akan menghasilkan karya arsitektur yang unik dan mendapatkan pengalaman baru bagi penggunanya. Penerapan konsep dinamis menjadi salah satu prinsip desain yang memiliki potensi sangat kuat dalam perancangan kawasan taman kota dengan karakter yang kuat sehingga memiliki prinsip desain yang harus diterapkan pada sebuah perancangan. Secara umum, Konsep dinamis memiliki arti sebuah pergerakan yang sejalan dengan salah satu unsur yang ada dalam musik, yaitu dinamika yang merupakan tanda memainkan volume nada yang dapat dimainkan secara nyaring atau lembut. Pada kesimpulannya dinamika dalam musik memiliki sifat yang bergerak, sehingga dengan adanya keselarasan sifat ini dapat dijadikan sebagai unsur penting dalam sebuah gagasan desain.

2. Metode

Pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data mengenai penerapan konsep dinamis pada sebuah perancangan. Tahap penelitian ini dimulai mencari kajian pustaka mengenai tema yang digunakan. Mencari referensi fungsi kawasan dan bangunan dengan penerapan konsep dinamis. Dan pada tahap terakhir yaitu penelitian terhadap bagaimana penerapan konsep dinamis pada perancangan sebuah kawasan *Intro Musical Bandung Park*.

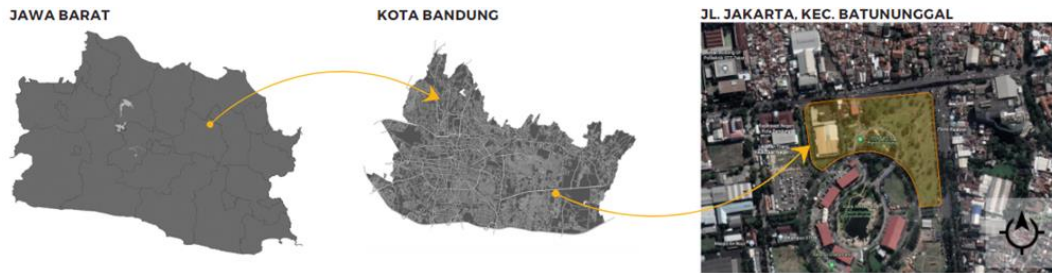
2.1 Deskripsi Proyek

Theme park atau taman bertema adalah sebuah tempat dengan tujuan sebagai sarana rekreasi yang memiliki ide dasar khusus yang mencirikan seluruh tempat rekreasi tersebut[2].

Theme park dalam pengertian lain yaitu jenis taman yang memiliki satu karakteristik yang berbeda dari taman lain. Penggunaan fungsi taman yang sejenis dengan penerapan tema yang saling berkaitan menjadi salah satu ciri dari *theme park*[3]. *Theme Park* memiliki identitas tematik yang menentukan alternatif rekreasi. Mengandung satu atau lebih daerah tematik. Diatur sebagai ruang tertutup atau dengan akses yang dikendalikan. Memiliki beberapa wahana dan pertunjukkan untuk menciptakan kunjungan yang berlangsung rata-rata sekitar 5 hingga 7 jam[4].

Intro Musical Bandung Park merupakan sebuah taman tematik hiburan yang berada di kota Bandung yang memfokuskan pada ruang terbuka hijau dengan aktifitas bermusik. Beberapa kegiatan bermusik dan edukasinya akan mendapatkan fasilitas pendukung yang akan dibangun di *Intro Musical Bandung Park*. Taman ini akan menjadi Taman musik terbesar pertama di Kota Bandung.

2.2 Lokasi Proyek



Gambar 1 Lokasi proyek

Sumber: Dokumen pribadi, 2023.

Seperti pada **Gambar 1**, Lokasi Proyek berada pada Kawasan *Master Plan Kiara Artha Park* yang berada di Jl. Jakarta No.65, Kebonwaru, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40272. Lokasi proyek memiliki aksesibilitas yang baik dengan memiliki dua gerbang masuk ke kawasan, yaitu dari Jl. Jakarta dan Jl. Ibrahim Adjie sehingga dapat memudahkan pengunjung untuk masuk dengan mudah dan cepat ke area Kawasan Kiara Artha Park dan Lokasi Proyek.

Lokasi proyek ini berada di Jl. Jakarta yang dekat dengan dengan *fly-over* antapani tepatnya dalam area *Kiara Artha Park*. Luas site yang akan direncanakan sebagai fasilitas publik Taman Hiburan tematik (*Theme Park*) sekitar 3,45 Hektar. Berdasarkan data Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung 2011-2031, daerah sekitar site khususnya pada area *Kiara Artha Park* termasuk kedalam zona kawasan perdagangan.

2.3 Definisi Dinamis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Dinamis memiliki arti penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya; mengandung dinamika[5]

Dinamis atau “*dynamique*” (berasal dari Bahasa Perancis) memiliki arti “kekuatan”. Menurut Meriam-Webster, dinamis merupakan sesuatu yang terus aktif dan berubah. Jolan Srisusana A. Dan Meydian Sartika D. menjabarkan kriteria konsep dinamis yaitu terbentuk karena adanya keseimbangan asimetri atau disebut dengan simetri yang imajinatif, memiliki bentuk yang berirama serta memiliki pusat perhatian.

Konsep dinamis juga merupakan sebuah istilah dalam cara adaptasi dengan perkembangan sebuah zaman, dimana dalam sebuah perancangan arsitektur perlu mampu berkembang secara dinamis mengikuti zaman baik dari segi estetika bentuk maupun teknologi yang berkembang[6].

Konsep gerak dimulai pada bidang seni dan sastra di Italia, dimana keinginan untuk perubahan, penghilangan kebuntuan dan pengadopsian kecepatan, energi dan gerak, kemudian memasukkannya ke dalam bidang arsitektur. Di banyak peradaban kuno, manusia mengubah bangunan menjadi simbol besar dan meningkatkan stabilitasnya untuk melawan waktu. Arsitek pada tahun 1920-an menggunakan beberapa metode untuk mengekspresikan gerakan, yang berarti menggunakan tingkat miring, menekankan pada horizontal dan kecepatan ritme fasad dan kurva dinamis, yang masih digunakan dalam proyek arsitektur[7].

Dalam sebuah perancangan di dunia arsitektur, Fasad bangunan sebagai tampilan utama menjadi elemen penting sebagai salah satu sarana komunikasi penyampaian karakter maupun fungsi dari sebuah bangunan. Bentuk yang dinamis menjadi hal yang menarik untuk menyatukan ruang luar (lanskap) dengan ruang dalamnya[8].

2.4 Elaborasi Tema

Pada **Tabel 1** merupakan tabel elaborasi tema yang menjelaskan bagaimana maksud, masalah, fakta, kebutuha, dan pencapaian dari konsep perancangan pada proyek Kawasan *Intro Musical Bandung Park*.

Tabel 1 Elaborasi Tema

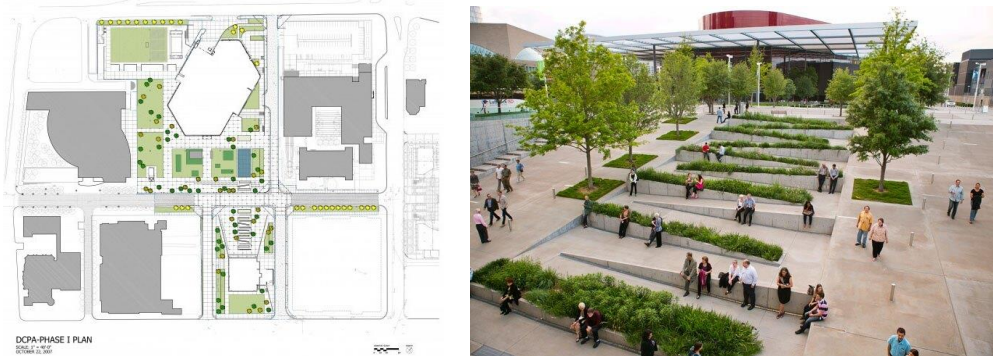
	Theme Park	Konsep Dinamis	Musik
Mean	<i>Theme park</i> berfungsi sebagai sarana rekreasi yang memiliki ide dasar khusus yang mencirikan seluruh tempat rekreasi tersebut. Selain untuk berekreasi, <i>theme park</i> dapat dijadikan sebagai sarana edukasi dengan menambah fasilitas edukasi didalamnya.	Konsep dinamis tidak dapat diartikan secara tegas sesuatu yang bergerak secara nyata, namun dalam arsitektur pengolahan massa maupun lanskap yang didesain seolah-olah sedang bergerak dapat disebut dengan dinamis.	Musik merupakan sesuatu yang menghasilkan karya seni berupa bunyi yang berbentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran serta perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik, yaitu dinamika, irama, melodi, harmoni, serta bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan
Problem	Merancangan sebuah lanskap kawasan beserta fasilitas yang memberikan keamanan dan kenyamanan.	Merancang lanskap beserta kawasan yang dapat memberikan efek dinamis, seolah-olah bergerak baik dalam segi fasad, bentuk denah, maupun lanskap.	Bekunya pergelaran konser musik di tanah air akibat adanya pandemi <i>Covid-19</i> , mulai kini pergelaran konser musik sudah mulai hidup kembali khususnya di Kota Bandung.
Fact	Lokasi site merupakan kawasan perdagangan dan jasa yang relevan dengan proyek perencanaan. Merupakan salah satu bagian dari kapling taman kota Kiara Artha Park.	Penerapan konsep dinamis sebagai acuan dalam gagasan desain yang memiliki simbol pergerakan yang sejalan dengan salah satu unsur yang ada dalam musik, yaitu dinamika.	Salah satu kegiatan hiburan sebagai penunjang untuk menjaga kualitas hidup adalah musik. Melalui musik, manusia mendapatkan kebebasan berekspresi dalam meluapkan emosi dan perasaan.
Needs	Membutuhkan ruang rekreasi serta edukasi bagi pengunjung yang merupakan tujuan utama dari sebuah <i>theme park</i> .	Penerapan prinsip desain mengenai konsep dinamis yang dapat diaplikasikan dalam sebuah rancangan.	Perlunya fasilitas kegiatan bermusik yang dapat mewadahi kegiatan bermusik sebagai sarana rekreasi dan edukasi.
Goals	Menciptakan sebuah <i>theme park</i> dengan tema tertentu sebagai poin daya tarik pengunjung sebagai sarana rekreasi bahkan edukasi	Terciptanya sebuah rancangan desain yang dapat memberikan kesan dinamis.	Memulihkan kembali industri musik di tanah air khususnya pergelaran konser musik serta memberikan edukasi mengenai dunia musik.
Concept	INTRO MUSICAL BANDUNG PARK DENGAN PENERAPAN KONSEP DINAMIS Sebuah <i>theme park</i> atau taman tematik yang berfokus terhadap musik dengan penerapan konsep dinamis yang merupakan salah satu gagasan arsitektural yang memiliki simbol pergerakan yang sejalan dengan salah satu unsur yang ada dalam musik, yaitu dinamika. Menyediakan berbagai kegiatan bermusik seperti kelas musik, studio musik, bahkan sarana edukasi seperti <i>mini library music</i> dan <i>mini museum music</i> . Sebuah fasilitas utama berupa <i>concert hall indoor</i> maupun <i>outdoor</i> yang mendukung untuk fasilitas pergelaran konser musik di Kota Bandung sehingga Kota Bandung memiliki fasilitas konser musik sendiri tanpa menggunakan sebuah lapangan terbuka dari fungsi lain sebagai bentuk dukungan dalam memulihkan industri musik tanah air setelah bekunya kegiatan bermusik akibat pandemi <i>Covid-19</i> .		

Sumber: Analisis Penulis, 2023.

2.5 Studi Banding

2.5.1 Studi Banding Fungsi

a) AT&T Performing Arts Center: Sammons Park



Gambar 2 Master Plan dan Eksterior Kawasan Sammons Park

Sumber: <https://www.landscapeperformance.org/case-study-briefs/att-sammons-park>

Proyek *AT&T Performing Arts Center: Sammons Park* selesai dibangun pada tahun 2009 oleh perancang dari salah satu konsultan arsitek yang bernama *Smith Group* dari Amerika Serikat tepatnya Michigan. *Theme Park* ini mengusung sebuah tema yaitu musik, dimana terdapat beberapa fasilitas yang menunjang dunia musik di Texas. Dulunya tempat ini merupakan tempat parkir, taman seluas 10 hektar ini dirancang bersama dengan *Winspear Opera House* dan *Wyly Theatre* sehingga terdapat *connecting* terhadap keduanya[9].

b) Lido Music & Arts Center



Gambar 3 Perspektif Mata Burung dan Area Konser Kawasan Lido Music & Arts Center

Sumber: <https://www.mncland.com/lido-music-arts-center>

Lido Music & Arts Center merupakan sebuah taman tematik musik yang memfokuskan pada kegiatan bermusik khususnya pementasan konser musik. Kawasan ini sedang dalam tahap pembangunan diatas lahan 5 hektar dengan latar pemandangan Gunung Salak dan Gunung Gede-Pangrango yang indah. Terdapat *amphitheater outdoor* di *Lido Music & Arts Center* dengan kapasitas lebih dari 50.000 pengunjung dalam satu acara, dengan 4 panggung berbeda untuk mengakomodasi acara yang berbeda pada waktu yang sama[10].

2.5.2 Studi Banding Tema

Studi banding tema dapat memberikan pandangan dan referensi bagaimana sebuah proyek dirancang dengan menerapkan tema yang digunakan pada berbagai aspek arsitektural, berikut merupakan studi banding dari beberapa proyek bangunan yang dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2 Perbandingan Studi Banding Tema

Nama dan Gambar proyek	Terapan pada Desain				
	Bentuk	Denah	Material atau Fasad	Lanskap	Harfiah
 Museum Tsunami Aceh	-	Denah pada museum ini membentuk episentrum gelombang air yang melambang sebuah pergerakan air tsunami sebagai pengingat atau warning terhadap tragedi tsunami.	Fasad. Tampilan fasad eksterior dengan simbol keberagaman budaya Aceh terlihat dari ornamen dekoratif unsur transparansi elemen kulit luar bangunan.	Pengolahan lanskap yang melengkung seperti gelombang air merepresentasikan bangunan berada di atas permukaan air.	Memiliki pilotis sebagai bentuk makna rumah panggung yang mampu menyelamatkan para penduduk Aceh bila sewaktu-waktu terjadi Tsunami
 Burj Khalifa	Bentuk yang semakin atas semakin mengerucut seperti menara yang menggambarkan sebuah puncak pencapaian.	-	-	-	Dalam desainnya, menggambarkan sebuah tangga menuju puncak yang merepresentasikan keinginan manusia untuk mengejar kebebasan, keberhasilan.
 LEGO House di Denmark	Bangunan yang seolah terdiri dari beberapa modul lego memberi kesan dinamis pada komposisi massa.	-	Menggunakan warna-warna dasar pada area rooftop merepresentasikan warna warna yang ada pada modul lego.	-	Konsep massa yang bertumpuk-tumpuk memiliki keselarasan dengan harfiah atau sifat pada permainan lego.

 The Seattle Central Library	Bentuk massa yang seperti tumpukan buku yang saling terhubung menciptakan bentuk yang dinamis	Empat lantai yang melingkar seperti tumpukan buku yang saling terhubung dan berputar, menciptakan pengalaman yang unik bagi pengunjung	Material fasad kaca untuk menciptakan ruang yang memberi kesan terbuka, lapang, dan terang seperti halnya ilmu pengetahuan yang tidak ada batasnya.	-	Kesan tidak membatasi antara luar ruang dan dalam, memberi harfiah yang sama dengan sifat dari ilmu, ilmu yang tidak ada batasnya untuk bisa didapatkan.
---	---	--	---	---	--

Sumber: Analisis Penulis, 2023.

3. Diskusi

Dalam implementasi tema terhadap desain, perlu mengetahui terlebih dahulu bagaimana prinsip desain dari tema yang digunakan beserta strategi pencapaiannya sehingga mudah dalam penerapan desainnya. Berikut merupakan beberapa prinsip desain dengan Upaya penerapannya yang dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3 Prinsip Desain dan Strategi Pencapaian dalam Implementasi Tema

No.	Prinsip Desain Konsep Dinamis	Strategi Pencapaian	Penerapan Desain
1	Pengolahan Lanskap	Lanskap yang tidak kaku dapat diciptakan dengan <i>responsive</i> terhadap bentuk bangunan yang sudah ada dengan konsep yang sama. Alur lanskap yang mengikuti bentuk dapat menciptakan kesan yang dinamis sehingga tercapainya integrasi antara bangunan dengan pengolahan lanscape.	Pola tatanan massa yang terinspirasi dari salah satu notasi musik, yaitu Kunci G, sehingga lanskap dan tatanan massa bisa terintegrasi dengan pola dasar Kunci G.
2	Bentuk Denah	Perencanaan ruang yang memiliki kesan <i>movement</i> terhadap bentuk denah yang terintegrasi dengan landscape yang menyatu. konsep ini dapat diterapkan pada bentuk denah akan memberikan pengalaman baru bagi pengunjung dengan gaya arsitektur yang jarang ditemui.	Memiliki pola bentuk denah yang tidak kaku, yaitu membentuk pola lengkung. Integrasi antar massa dibuat lebih kuat seolah-olah bangunan saling berhubungan dalam segi bentuk, lambang <i>infinity</i> atau Kunci G dalam musik dapat dijadikan sebagai inspirasi desain untuk mencapai penerapan desain tersebut.
3	Pengolahan Fasad	Penerapan konsep dinamis dapat juga terlihat pada pengolahan fasad. Walaupun memiliki bentuk bangunan yang sederhana, <i>movement effect</i> dapat diciptakan dengan pengolahan fasad yang baik dan menciptakan efek gerak. baik secara teknik kinetik, maupun fasad yang statis dengan pengolahan fasad yang dinamis atau tidak kaku.	Penggunaan fasad statis dengan aksesoris kisi-kisi kayu dengan desain fasad yang memberikan kesan <i>movement effect</i> .

Sumber: Analisis Penulis, 2023.

3.1 Penerapan pada Lanskap

Penerapan konsep dinamis menjadi acuan dalam perancangan *Intro Musical Bandung Park*. Konsep dinamis pada Kawasan dipertegas dengan pola lanskap dan tananan massa yang terintegrasi membentuk kunci G pada nada musik. Berikut merupakan skema konsep arsitektur pada Kawasan *Intro Musical Bandung Park* yang dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4 Penerapan Konsep Dinamis pada Lanskap

Sumber: Analisis Penulis, 2023.

Sebagai fungsi Kawasan *theme park*, tentunya memiliki fasilitas *outdoor* yang dapat menunjang aktifitas dan kebutuhan dari pengunjung. Berikut merupakan beberapa Perspektif Eksterior Pada Kawasan *Intro Musical Bandung Park* dengan konsep lanskap yang saling terintegrasi.



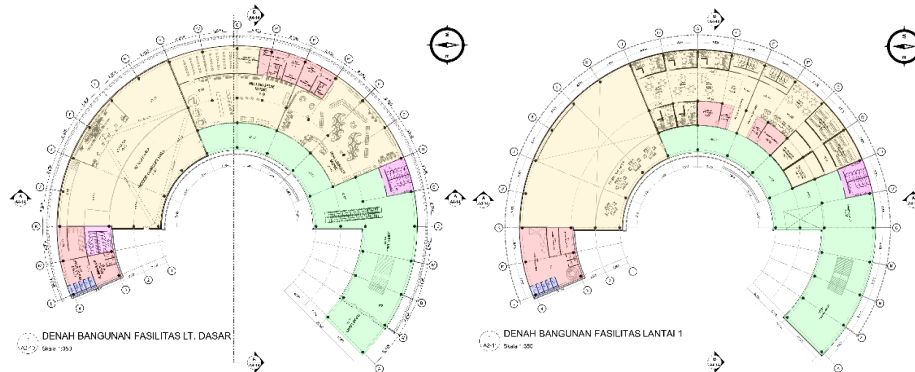
Gambar 5 Perspektif Mata Burung Kawasan Intro Musical Bandung Park.

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023.

3.2 Penerapan pada Denah

Pada Kawasan *Intro Musical Bandung Park* menggunakan tipe pengolahan multi massa, dimana tatanan ruang dan sirkulasi terbagi menjadi tiga bangunan dengan penberapan konsep dinamis yaitu sebagai berikut.

a) Bangunan Fasilitas



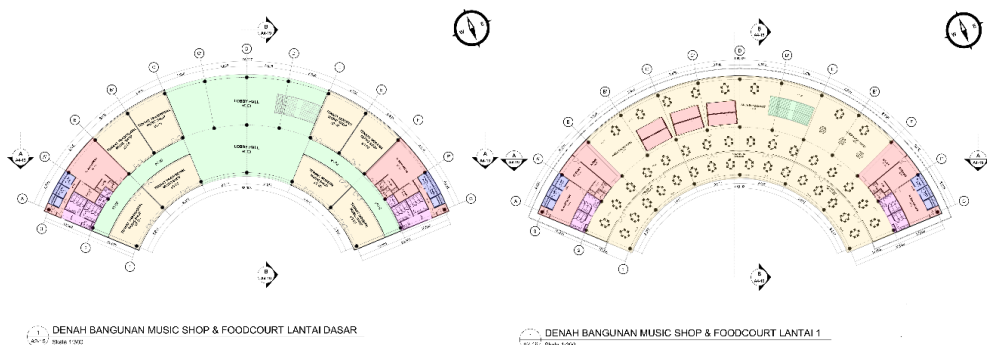
Gambar 6 Denah Lantai dasar dan Lantai 1 Bangunan Fasilitas

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023.

Denah rencana pada bangunan fasilitas yang dapat dilihat pada **Gambar 6** memiliki beberapa zona tatanan ruang didalamnya. Penggunaan sistem struktur *circular grid* memberikan kesan bentuk bangunan menjadi tidak kaku. Pola bentuk denah bangunan ini memiliki pola utama yang terintegrasi dengan lanskap dan bangunan komersil (*music shop & foodcourt*).

b) Bangunan Music Shop dan Foodcourt

Pada **Gambar 7** terdapat denah rencana pada bangunan *music shop* dan *foodcourt* yang memiliki beberapa zona tatanan ruang didalamnya. Bangunan ini memiliki pola seperti kipas yang melengkung, bentuk denah ini terhubung dengan pola utama pada lanskap dan bangunan fasilitas.

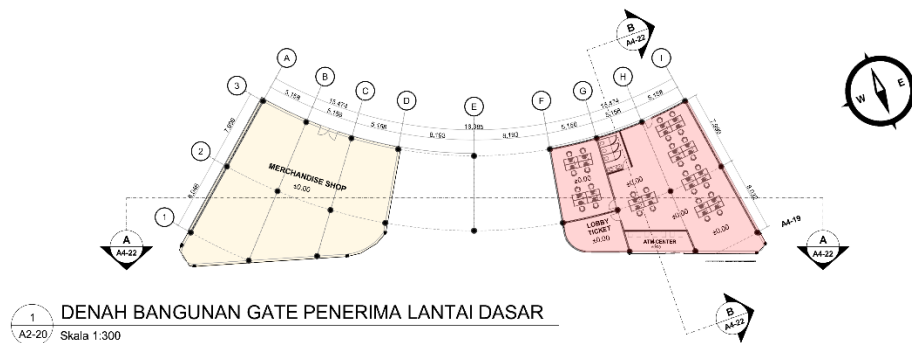


Gambar 7 Denah Lantai Dasar dan Lantai 1 Bangunan Music Shop & Foodcourt

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023.

c) Bangunan Gate Penerima

Dapat dilihat pada **Gambar 8** terdapat denah rencana pada bangunan *gate* penerima yang memiliki dua zona ruang, area yang diberi tanda warna kuning merupakan area *Merchandise Shop* dan area yang diberi tanda warna merah yaitu area Kantor Pengelola. Bangunan pada sisi utara memiliki bentuk yang mengikuti pola lingkaran pada lanskap, dengan area depan yang merespon area jalan agar bangunan dengan fungsi *gate* penerima lebih terasa.

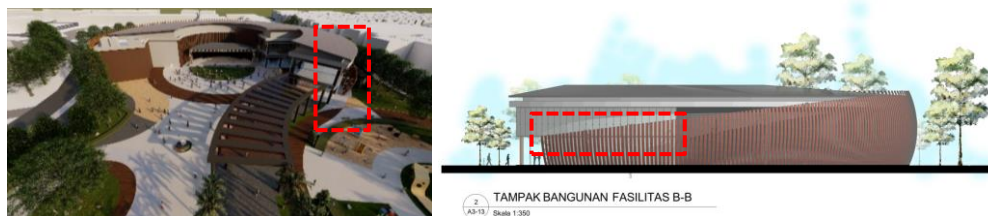


Gambar 8 Denah Lantai Dasar Bangunan Gate Penerima
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023.

3.3 Penerapan pada Fasad

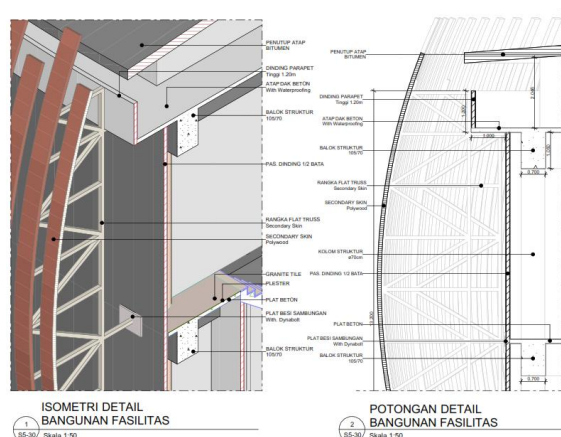
Bangunan pada Kawasan *Intro Musical Bandung Park* memiliki tipe fasad yang serupa. Permainan bentuk pada setiap bangunan menciptakan fasad terlihat dinamis. Berikut merupakan beberapa perspektif fasad yang ada pada setiap bangunan.

a) Bangunan Fasilitas



Gambar 9 Perspektif Eksterior dan Tampak Samping Bangunan Fasilitas
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023.

Permainan aksan kisi-kisi kayu dengan ketinggian fasad yang berbeda memberikan kesan *movement effect*. Detail arsitektural pada fasad bangunan fasilitas dapat dilihat pada **Gambar 10** dibawah ini.



Gambar 10 Detail Arsitektural pada Fasad Bangunan Fasilitas
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023.

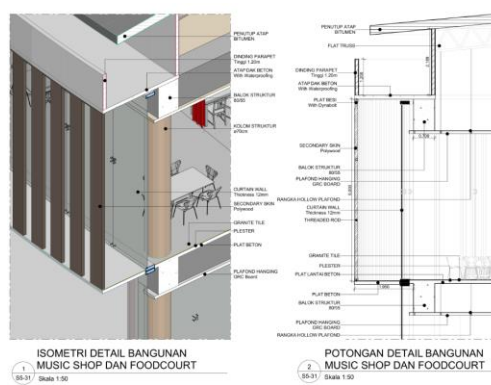
b) Bangunan *Music Shop* dan *Foodcourt*



Gambar 11 Perspektif Eksterior dan Tampak Samping Bangunan *Music Shop & Foodcourt*

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023.

Permainan aksen kisi-kisi kayu dengan bentuk bangunan yang melengkung sehingga terlihat dinamis. Detail arsitektural pada fasad bangunan *Music Shop* dan *Foodcourt* dapat dilihat pada **Gambar 12** dibawah ini.



Gambar 12 Detail Arsitektural pada Fasad Bangunan *Music Shop & Foodcourt*

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023.

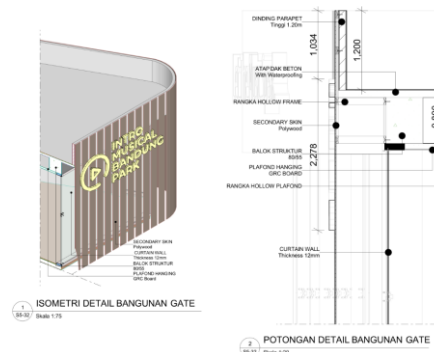
c) Bangunan *Gate* Penerima



Gambar 13 Perspektif Eksterior dan Tampak Depan bangunan *Gate* Penerima

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023.

Permainan akses kisi-kisi kayu dengan bentuk fasad yang melengkung sehingga terlihat dinamis. Detail arsitektural pada fasad bangunan *gate* penerima dapat dilihat pada **Gambar 14** dibawah ini.



Gambar 14 Detail Arsitektural pada Fasad Bangunan Gate Penerima
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penerapan konsep dinamis sangat cocok diterapkan pada perancangan *Intro Musical Bandung Park*. Dinamika sebagai salah satu unsur dalam musik dengan konsep dinamis memiliki keselarasan sifat diantara keduanya, sehingga menciptakan sebuah karakter yang kuat pada konsep perancangan kawasan tersebut. Bentuk denah yang melengkung dan tidak kaku, pola lanskap dan bentuk massa yang terinspirasi dari kunci nada G, serta pengolahan fasad pada setiap bangunan yang menimbulkan kesan dinamis menjadi hasil dari penerapan konsep dinamis terhadap kawasan *Intro Musical Bandung Park*.

5. Daftar Referensi

- [1] Y.G. Basoeki, and N.C. Aditya, Kriteria Pemilihan Lokasi Concert Hall di Bandung Berdasarkan Teori Perancangan Kota–Hamid Shirvani, *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*, C081–C087, 2018. [Online Serial] Available: <https://doi.org/10.32315/ti.7.c081> [Accessed Feb. 9, 2023].
- [2] Extrada, E., & Darmawan, E., Taman bertema indoor trans studio Semarang, *Doctoral dissertation*, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, 2014. [Online Serial] Available: <http://eprints.undip.ac.id/44054/> [Accessed Feb. 9, 2023].
- [3] Ramadhon, P., Pengelolaan Lanskap Kawasan Bertema (Theme Park) di Dunia Fantasi, *Skripsi Institut Pertanian Bogor*, 2008. [Online Serial] Available: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/2672> [Accessed Feb. 9, 2023].
- [4] A.H. Imammudin, Taman Hiburan Tematik (Theme Park) di Yogyakarta, *Doctoral dissertation*, UAJY, Mar. 2017. [Online Serial]. Available: <https://e-journal.uajy.ac.id/11396/> [Accessed Feb. 10, 2023]
- [5] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring: Di.na.mis”, *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, Versi daring: 3.10.2.1-20230102204913, 2016. [Online] Available: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dinamis> [Accessed Feb. 9, 2023].
- [6] P. D. Prasetyo, & L. Prayogi, Analisis Konsep Dinamis pada Elemen Arsitektur Bangunan Fungsi Campuran. *Journal of Architectural Design and Development (JAD)*, Vol.1 No.1, Juny. 2020. [Online Serial]. Available: <http://journal.uib.ac.id/index.php/jad> [Accessed Feb. 15, 2023]
- [7] A.B. Mohammed, The Concept of Dynamism and movement in Architecture. *Journal of Engineering and Applied Science*, Vol.66 No.1, Feb. 2019. [Online Serial]. Available: <https://jeasonline.org/paper/949/preview> [Accessed Feb. 15, 2023]
- [8] Viovetta, L., Santosa, H., & Iyati, W., Eksplorasi Fasade Yang Dinamis Dengan Material Alumunium Composite Panel Pada Bangunan MOG Di Malang, *Doctoral dissertation*,

- Brawijaya University, 2017. [Online Serial]. Available: <https://e-journal.uajy.ac.id/11396/> [Accessed Jul. 11, 2023]
- [9] LAF, "AT&T Performing Arts Center: Sammons Park," *Landscape Performance Series*, 2014. [Online]. Available: <https://www.landscapeperformance.org/case-study-briefs/att-sammons-park> [Accessed Feb. 09, 2023]
- [10] MNC Land, "Lido Music & Arts Center" mncland.com, 2023. [Online] Available: <https://www.mncland.com/lido-music-arts-center> [Accessed Feb. 09, 2023]